

ANALISA LAPORAN KEUANGAN

PERTEMUAN 2 :



Buku Referensi :
Subramanyam 1 & 2
Munawir

Pengampu	: Dimas Darmawangsa, SE., M.Ak
WA/Hp	: 085 692 788 692
Email	: darmawangsa.dimas@gmail.com

KONSEP DASAR LAPORAN KEUANGAN



Pengertian Laporan Keuangan

- ☐ **Laporan Keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.**
- ☐ **Laporan Keuangan pokok perusahaan terdiri :**
 - **A. Laporan Posisi Keuangan**
 - **B. Laporan Laba Rugi Komprehensif**
 - **C. Laporan Arus Kas**
 - **D. Laporan Perubahan Ekuitas**
 - **E. Catatan Atas Laporan Keuangan**
 - **F. Laporan Posisi Keuangan Pada Periode Komparatif**

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

- ❑ Merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.
- ❑ Isi laporan Posisi Keuangan terdiri dari :
 - Aktiva (Asset)
 - Kewajiban (hutang), atau Liabilities
 - Modal (Equity)

Kelompok Aktiva (Asset)



➤ 1). Aktiva Lancar (Current assets) terdiri :

- **Kas, Investasi jangka pendek (surat berharga atau marketable securities), Piutang (wesel, dagang), Persediaan (Bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi), Penghasilan atau penerimaan yang masih harus diterima, Biaya yang dibayar dimuka.**

➤ 2). Aktiva tidak lancar terdiri dari :

- **Investasi jangka panjang (saham perusahaan lain, obligasi, investasi dalam bentuk dana untuk tujuan tertentu pada perusahaan lain).**

- **3). Aktiva Tetap (Fixed Assets) terdiri dari : Tanah, bangunan, mesin, inventaris, kendaraan dan perlengkapan atau alat alat lainnya.**
- **4). Aktiva Tetap Tidak berwujud (Intangible Fixed assets) terdiri dari : Hak cipta, merek dagang, Biaya pendirian (Organization cost), Lisensi, Goodwill dsb.**
- **5). Beban yang ditangguhkan (deferred charges),**

Yakni biaya yang mempunyai manfaat jangka panjang (lebih dari satu tahun) atau biaya yang akan dibebankan pada periode berikutnya, dan aktiva ini dihapuskan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan umur kegunaannya, yang termasuk deferred charges adalah : Biaya pembukaan perusahaan, biaya penelitian dll.

Kelompok Hutang (Kewajiban)



- **1). Hutang lancar (Current Liabilities), terdiri dari :**
 - **Hutang (dagang, wesel, pajak), biaya yang masih harus dibayar (adalah biaya yang sudah terjadi tapi belum dilakukan pembayarannya), hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo (hutang jangka panjang yang sudah menjadi hutang jangka pendek), penghasilan yang diterima dimuka (deferred revenue) yakni penerimaan uang untuk penjualan barang/jasa yang belum direalisasi.**
- **2). Hutang Jangka Panjang (Long Term Liabilities), yakni :**
Hutang (obligasi, hipotik, pinjaman jangka panjang)

Kelompok Modal (Equity)



- **1). Modal saham (Capital stock)**
- **2). Surplus (Capital gain atau capital loss)**
- **3). Laba ditahan (Retained earning)**

Bentuk Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

A). Bentuk Skontro (Account Form),

- **Yakni bentuk Aktiva disebelah kiri serta hutang dan modal disebelah kanan.**
- **Berikut contoh sebagaimana tampilan sebagai berikut :**

Item	Juml (Rp.)	Item	Juml (Rp.)
Aktiva Lancar	xx	Hutang Lancar	xx
	xx	Hutang Jk Pj.	xx
Aktiva tetap	xx	Total Hutang	xx
		Modal	xx
Total Aktiva	xx	Total Hut & Mdl	xx

B). Bentuk Neraca Staffel atau Vertikal (Report Form)

- **Yakni Posisi Aktiva dibagian atas selanjutnya diikuti hutang serta modal.**

Item	Jumlah (Rp.)
Aktiva	xx
Total Aktiva	xx
Hutang	xx
Modal	xx
Total Hutang dan Modal	xx

C). Bentuk Neraca yang disesuaikan dengan kedudukan atau posisi keuangan perusahaan.

- **Yakni bentuk ini bertujuan agar bentuk atau posisi keuangan perusahaan yang dikehendaki tampak jelas.**

Item	Jumlah (Rp.)
Aktiva lancar	Xxxx
Hutang lancar	Xxxx (-)
Modal Kerja Netto	Xxxx
Investasi	Xxxx
Aktiva Tetap Tangible	Xxxx
Aktiva tetap Intangible	Xxxx
Aktiva Lain lain	Xxxx (+)
Total Aktiva	Xxxx
Hutang Jangka Panjang	Xxxx (-)
Modal	Xxxx

Off Balance Sheet



Transaksi off balance sheet adalah transaksi yang terjadi dalam perusahaan tetapi karena menurut aturan prinsip akuntansi sehingga tidak dimasukkan dalam neraca atau belum boleh dicatat dalam proses akuntansi.

Transaksi ini biasanya menyangkut transaksi kas atau transaksi instrument keuangan lainnya yang belum direalisasi, misalnya plafon kredit (pembiayaan) yang belum digunakan.

Laporan Laba-Rugi

- ☐ Merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan, biaya, laba/rugi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu.
- ☐ Prinsip yang umum diterapkan dengan urutan sebagai berikut :
 - A).Pendapatan, Harga Pokok, dan Laba Kotor
 - B).Biaya Operasional
 - C).Pendapatan lain-lain.
 - D).Laba/Rugi

A). Pendapatan, Harga Pokok, dan Laba Kotor

- **Disajikan pada bagian pertama adalah Pendapatan yakni merupakan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan, selanjutnya diikuti dengan harga pokok, dan laba kotor**

B). Biaya Operasional

Disajikan pada bagian kedua adalah biaya operasional yang terdiri dari : Biaya penjualan, biaya umum dan administrasi, dan biaya lain-lain.

C). Pendapatan lain-lain.

Disajikan pada bagian ketiga adalah Pendapatan lain-lain yakni pendapatan yang diperoleh perusahaan yang bukan berasal dari usaha pokok perusahaan

D). Laba/Rugi

Disajikan pada bagian keempat adalah laba/rugi yang merupakan keuntungan bersih sebelum perhitungan pajak perusahaan.

Bentuk Laporan Laba-Rugi komprehensif



A). Bentuk Single Step,

➤ **Yaitu dengan menggabungkan semua kelompok pendapatan, dan semua kelompok biaya, sehingga menghasilkan Pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan.**

Item	Jumlah (Rp)
Pendapatan Pokok	xx
Pendapatan Non Operasional	xx
Total Pendapatan	xx
Harga Pokok Penjualan	xx
Biaya Operasional	xx
Biaya Non operasional	xx
Total Biaya	xx
Laba/Rugi Bersih	xx

B). Bentuk Multiple Step.

- **Bentuk ini dilakukan pengelompokan yang lebih sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum.**
- **Bentuk penyajian sebagai berikut :**

Item	Jumlah (Rp.)
Pendapatan	xx
Harga Pokok Penjualan	xx
Laba Kotor	xx
Biaya Operasi :	
Biaya Penjualan	xx
Biaya Umum dan Administrasi	xx
Total Biaya Operasi :	xx
Laba Bersih Operasi	xx
Pendapatan dan Biaya Non Operasi :	
Pendapatan non operasi	xx
Biaya non operasi	xx
Total Pendapatan Non Operasi bersih :	xx
Pendapatan Bersih Sebelum Pajak	xx
Pajak	xx
Pendapatan Bersih Setelah Pajak	xx

Pengakuan Pendapatan Dan Biaya



- ☐ **Berdasarkan akuntansi akrual (accrual accounting), Pendapatan diakui saat dihasilkan dan biaya saat terjadi, tanpa memperhatikan kapan terjadinya penerimaan atau pembayaran kas.**

Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)



☐ **Laporan Arus Kas memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan pada periode tertentu,**

☐ **Klasifikasi transaksi Arus Kas :**

A). Kegiatan Operasi

B). Kegiatan Pendanaan (Pembiayaan)

C). Kegiatan Investasi

Bentuk Laporan Arus Kas

A). Direct Method (Metode langsung)

- Dalam metode ini pelaporan arus kas dilakukan dengan cara melaporkan kelompok-kelompok penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan operasi secara lengkap, dan baru dilanjutkan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan.

No.	Item	Jumlah (Rp.)
1.	Arus Kas Kegiatan Operasi : Kas masuk dari penjualan Kas keluar pembayaran tenaga kerja Kas keluar pembayaran kepada supplier Kas keluar pembayaran biaya operasi	xx xx xx xx
	Jumlah Arus Kas Kegiatan Operasi	xx
2.	Arus Kas Kegiatan Investasi : Kas masuk dari penjualan aktiva Kas keluar untuk pembelian aktiva	xx xx
	Jumlah Arus Kas Kegiatan Investasi	xx
3.	Arus Kas Kegiatan Pendanaan (Pembiayaan) : Kas masuk dari penj. dana Obligasi Kas keluar pemby. Ut. pokok Jk. Panj. Kas keluar pembayaran dividen	xx xx xx
	Jumlah Arus Kas Kegiatan Pendanaan	xx
	Jumlah Penambahan (Pengurangan) kas	xx
	Saldo Kas awal tahun	xx
	Saldo kas akhir per 31 desember	xx

B). Indirect Method (Metode tak langsung)

- **Dalam indirect method penyajiannya dimulai dari laba rugi dan selanjutnya disesuaikan dengan menambah atau mengurangi perubahan dalam pos-pos yang mempengaruhi kegiatan operasional seperti penyusutan, naik turun pos aktiva lancar dan utang lancar.**

Nomer	Item	Jumlah(Rp.)
1.	Arus Kas Kegiatan Operasi : Laba bersih Kenaikan piutang dagang Kenaikan persediaan Biaya penyusutan Kenaikan utang gaji	xx xx xx xx xx
	Jumlah Arus Kas Kegiatan Operasi	xx
2.	Arus Kas Kegiatan Investasi : Kas masuk dari penjualan aktiva Kas keluar untuk pembelian aktiva	xx xx
	Jumlah Arus Kas Kegiatan Investasi	xx
3.	Arus Kas Kegiatan Pendanaan (Pembiayaan) : Kas masuk dari penjualan saham Kas masuk dari dana obligasi Kas keluar pembay. Utang pokok Jk. Panj. Kas keluar pembayaran treasury stock Kas keluar pembayaran dividen	xx xx xx xx xx
	Jumlah Arus Kas Kegiatan Pendanaan	xx
	Jumlah Penambahan (Pengurangan) kas	xx
	Saldo Kas awal tahun	xx
	Saldo kas akhir per 31 desember	xx

Laporan Laba Ditahan (Retained Earning)



Terdiri dari :

- ❖ **Net income yang berasal dari laporan laba rugi**
- ❖ **Deklarasi (pembayaran) dividen**
- ❖ **Penyisihan dari Laba (Appropriation of retained earning)**

Item	Jumlah (Rp.)
Saldo Laba Ditahan 31-12-2012	xx
Tambah : Net Income periode tahun 2013	xx
Kurang : Pembayaran Dividen	xx
Saldo Laba Ditahan 31-12-2013	xx

Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi

☐ Bisa Dipahami (Understandability)

- Informasi akuntansi harus bisa dipahami oleh pemakai yang mempunyai pengetahuan bisnis dan ekonomi yang memadai dan yang mempunyai keinginan untuk mempelajari informasi tersebut. Bisa dipahami mengacu kepada pemakai laporan keuangan yang umum, tidak mengacu kepada sekelompok orang yang khusus.

☐ Bermanfaat Untuk Pengambilan Keputusan.

- Merupakan karakteristik kualitatif keseluruhan yang digunakan untuk mempertimbangkan kualitas informasi akuntansi. Bermanfaat atau tidaknya informasi tersebut tergantung dari keputusan yang akan dibuat, cara pengambilan keputusan, dan kemampuan memproses pengambilan keputusan.

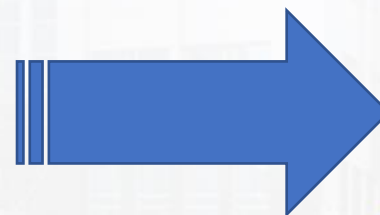


□ Relevan

- Suatu informasi yang relevan dapat membantu pemakai informasi untuk membentuk harapan atau kesimpulan mengenai hasil masa lalu, sekarang dan masa depan, dan agar relevan informasi akuntansi harus tepat waktu.

□ Nilai Prediksi Dan Umpan Balik

- Informasi akuntansi mempunyai nilai prediksi apabila informasi tersebut bisa dipakai untuk memprediksi lebih akurat berdasarkan informasi lalu dan saat sekarang.
- informasi mempunyai kemampuan umpan balik jika informasi tersebut bisa dipakai untuk mengkonfirmasi kesimpulan-kesimpulan tertentu mengenai masa lalu.
- Seringkali informasi mempunyai nilai keduanya (nilai prediksi dan umpan balik) karena konfirmasi masa lalu bisa dipakai untuk memprediksi masa mendatang lebih tepat lagi

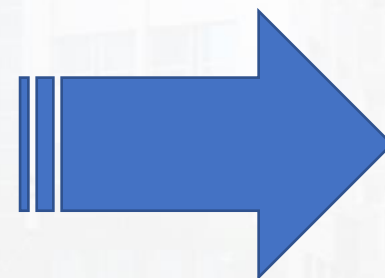


□ Tepat Waktu

- **Informasi tepat waktu** Yakni sebagai ketersediaan informasi ke pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan, jika informasi tidak ada pada waktu dibutuhkan untuk membuat keputusan maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan.

□ Reliabilitas

- **Informasi yang reliable** bebas dari bias-bias tertentu dan bisa mencerminkan apa yang akan diukur (representative). Dengan informasi yang reliable harus bisa diverifikasi, netral, dan representatif.



☐ Bisa Diverifikasi

- Bisa diverifikasi sering juga disebut sebagai objektif, dan informasi bisa diverifikasi apabila pengukur (Misal akuntan) bisa sampai pada kesimpulan bersama bahwa metode yang dipilih bersih dari bias-bias tertentu.

☐ Representatif

- Representatif merupakan keterkaitan antara pengukuran dan apa yang diukur. Istilah lain yang sering digunakan yang mempunyai arti sama dengan representative adalah valid.

☐ Kenetralan

- Informasi akuntansi akan netral jika bebas dari bias-bias tertentu yang akan mempengaruhi hasil kearah tertentu.



□ Konsistensi dan Bisa Diperbandingkan

- **Informasi akuntansi akan lebih bermanfaat apabila informasi tersebut dapat dibandingkan dengan informasi yang serupa dengan perusahaan lain (intercompany comparison) atau dengan informasi yang serupa dengan masa lalu perusahaan (intracompany comparison).**

□ Material

- **Informasi akuntansi dikatakan material apabila ketiadaan informasi tersebut atau penyampaian yang salah (misstatement) akan mempengaruhi pertimbangan seorang pengambil keputusan.**

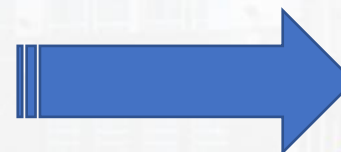
Prinsip Laporan Keuangan

□ Entity (entitas)

- Yang menjadi fokus perhatian akuntansi adalah entity tertentu (lembaga tertentu) yang akan dilaporkan

□ Going concern (kontinuitas operasi)

- Dalam menyusun laporan keuangan harus dianggap bahwa perusahaan (entity) yang dilaporkan terus beroperasi di masa yang akan datang, jika perusahaan dianggap tidak mampu melanjutkan usahanya harus diungkapkan oleh akuntan



☐ Measurement (pengukuran)

- Ukuran yang dipakai adalah unit moneter

☐ Time Period (periode waktu)

- Laporan keuangan menyajikan informasi untuk suatu saat tertentu atau periode tertentu. Laporan keuangan harus memiliki batas waktu yang jelas

☐ Monetary unit (unit moneter)

- Pengukuran setiap transaksi adalah dalam bentuk nilai atau unit moneter



□ Accrual

- **Penetapan pendapatan dan biaya dari posisi harta dan kewajiban ditetapkan berdasarkan kejadiannya tanpa melihat apakah transaksi pembayaran atau penerimaan kas telah dilakukan atau belum**

□ Exchange price (harga pertukaran)

- **Nilai yang terdapat dalam laporan keuangan didasarkan pada harga pertukaran pada saat terjadinya transaksi**

□ Aproximation (penaksiran)

- **Dalam akuntansi tidak dapat dihindarkan penaksiran-penaksiran seperti taksiran umur (umur aktiva), taksiran harga, pemilihan prinsip yang digunakan dsb**



☐ Judgement (pertimbangan)

- Dalam penyusunan laporan keuangan banyak diperlukan pertimbangan-pertimbangan berdasarkan keahlian, baik pertimbangan memilih alternative prinsip maupun pemilihan cara penyajian dalam laporan keuangan

☐ General purpose (tujuan umum)

- Penyajian laporan keuangan ditujukan untuk pemakai secara umum bukan pemakai khusus

☐ Inter related statement (laporan saling terkait)

- Laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi komprehensif, laporan arus kas, pada hasil perhitungan angkanya yang dilaporkan memiliki hubungan yang saling terkait



☐ Substance Over form

- Laporan keuangan lebih menekankan kenyataan ekonomis suatu kejadian daripada bukti legalnya atau formalnya

☐ Materiality (materialitas)

- Laporan keuangan hanya memuat informasi yang dianggap penting, indikator materialitas adalah dikaitkan dengan dampaknya terhadap laporan keuangan

Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum (GAAP, General Accepted Accounting Principle).

- ☐ **GAAP merupakan kumpulan standar, pengumuman, pendapat, interpretasi, dan panduan praktek. Laporan Keuangan dibuat berdasarkan pedoman GAAP, yang merupakan aturan dan panduan akuntansi keuangan.**
- ☐ **Institusi atau badan yang terlibat dalam penyusunan GAAP yakni :**
 - **FASB (Financial Accounting Standard Board)**
 - **SEC (Securities and Exchange Commission)**
 - **AICPA (American Institute of Certified Public Accountants)**

Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS, International Financing Reporting Standards)

- ❑ IFRS merupakan standar pelaporan keuangan internasional yang dikeluarkan oleh IASB (International Accounting Standards Boards) yaitu badan perwakilan dari akuntan dan pihak terkait lain dari berbagai Negara.**



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

SELESAI PT-2

TETAP SEMANGAT, OPTIMIS, SEHAT SELALU
&
TERIMA KASIH